

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang tersaji dalam Bab 4 dengan menggunakan metode analisis regresi logistik yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to equity ratio (DER)* mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap pengambilan keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur sub sektor *automotive and allied products* pada periode penelitian 2011 hingga 2015. Maka sebagai kesimpulannya adalah semakin tinggi tingkat *DER* maka akan semakin besar pengambilan keputusan *hedging* yang akan dilakukan perusahaan untuk mengurangi dampak buruk dari risiko hutang. Karena semakin besar tingkat hutang suatu perusahaan maka tingkat risiko sulit bayar kewajiban akan semakin meningkat.
2. *Financial distress* mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap pengambilan keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur sub sektor *automotive and allied products* pada periode penelitian 2011 hingga 2015. Maka sebagai kesimpulannya adalah semakin maraknya arus globalisasi, semakin bergantinya tahun, perusahaan merasa semakin penting menggunakan *hedging* dalam meminimalisir risiko yang akan terjadi. Terlihat dari nilai positif signifikan yang mana berarti bahwa perusahaan sampel berupaya mengantisipasi risiko dimana sebelum permasalahan kesulitan keuangan (*financial distress*) terjadi.
3. *Growth opportunity* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur sub sektor *automotive and allied products* pada periode penelitian 2011 hingga 2015. Alasannya adalah karena cara untuk mengatasi tingkat *growth opportunity*, bukan hanya dengan menggunakan *hedging*. Tetapi banyak faktor yang dapat membuat tingkat *growth opportunity* perusahaan meningkat sebagai contoh adalah mengencangkan penjualan produk-produk *automotive*, meningkatkan kinerja pemasaran dalam perusahaan dan sebagainya.

4. *Liquidity* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur sub sektor *automotive and allied products* pada periode penelitian 2011 hingga 2015. Alasannya adalah perusahaan manufaktur tidak terlalu rentan hubungannya dengan likuiditas jika dibandingkan dengan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan seperti perbankan, asuransi dan sebagainya. Maka dari itu tingkat *liquidity* dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan *hedging*.
5. *Firm size* mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap pengambilan keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur sub sektor *automotive and allied products* pada periode penelitian 2011 hingga 2015. Sebagai kesimpulannya semakin besar ukuran perusahaan, risiko yang akan diterima oleh perusahaan akan semakin besar, maka perlu dilakukan antisipasi risiko salah satunya dengan menggunakan *hedging*. Karena perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar akan memiliki sistem manajemen risiko yang sangat terstruktur dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran perusahaan yang kecil.
6. Kontribusi dari variabel independen terhadap variasi keputusan *hedging* adalah sebesar 39% dan ada sebesar 61% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam studi ini.

## 5.2 Saran

1. Bagi Manajerial, berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan objek perusahaan manufaktur sub sektor *automotive and allied products* periode 2006-2015 didapat bahwa variabel *DER*, *financial distress* dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*, sedangkan variabel *growth opportunity* dan *liquidity* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*. Dan berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menjadi acuan yaitu Putro (2012) dengan hasil penelitian yaitu variabel *DER*, *growth opportunity* dan *firm size* yang memiliki pengaruh terhadap keputusan *hedging*, maka disarankan bagi perusahaan yang akan menggunakan instrumen derivatif sebagai pengambilan keputusan *hedging* diharapkan untuk memperhatikan informasi internal perusahaan yang bersangkutan yakni *debt to equity ratio*

(*DER*) dan *firm size*. Alasannya adalah selama periode pengamatan tahun 2006 sampai 2010 yang telah dilakukan peneliti acuan terdahulu yaitu Putro (2012) dan selama periode pengamatan tahun 2011 hingga 2015, variabel *DER* dan *firm size* tetap berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*. Bila hasil penelitian terdahulu disatukan dengan penelitian ini maka *DER* dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* mulai dari tahun 2006 hingga 2015. Maka dari itu sangatlah penting untuk memperhatikan faktor yang berasal dari *DER* dan *firm size*. Pentingnya memperhatikan kedua variabel tersebut dikarenakan perusahaan diharapkan dapat mencegah risiko yang berasal dari eksposur valuta asing yang seharusnya dapat dialihkan oleh penggunaan instrumen derivatif sebagai sarana *hedging*, dan mencegah perusahaan untuk mengeluarkan biaya derivatif dengan tidak memberikan manfaat yang diharapkan.

Selain itu juga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* maka perusahaan perlu memperhatikan faktor ini karena memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*.

2. Bagi investor yang akan melakukan investasi ke dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat memperhitungkan terlebih dahulu variabel *DER*, *financial distress* dan *firm size* yang dimiliki perusahaan tersebut. Bila nilai yang ditunjukkan oleh variabel-variabel tersebut menunjukkan angka yang relatif tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya, namun perusahaan tersebut belum melakukan aktivitas *hedging* maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang cukup besar terhadap eksposur valuta asing.

### **5.3 Saran untuk Penelitian yang Akan Datang**

Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel internal lain dalam perusahaan seperti jumlah pajak penghasilan, arus kas, kepemilikan manajerial, tingkat *leverage*, tingkat suku bunga dan sebagainya sehingga model penelitian yang dihasilkan memiliki ketepatan lebih tinggi. Disamping itu, dapat menggunakan rentang waktu yang lebih panjang, sehingga mampu menjelaskan

keseluruhan variabel yang diteliti. Juga, dapat menggunakan variabel eksternal perusahaan seperti risiko bisnis, stabilitas keamanan, kebijakan politik, regulasi pemerintah, perkembangan pasar, dan pasar modal, sehingga hasil penelitian lebih bersifat menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asra, Abuzar, Agung Priyo Utomo, Munawar Asikin dan Novi Hidayat Puspongoro. 2017. *Analisis Multivariabel Suatu Pengantar*. Bogor:In Media..
- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers dan Alan J. Marcus. 2012. *Fundamentals of Corporate Finance*. 7th edition. New York:Mc Graw Hill
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta:ANDI.
- Ferdiyanto, Andri, 2015. Perdagangan Internasional “Kupas Tuntas Prosedur Ekspor Impor”. Kebumen:Mediatera.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Semarang: BP Undip
- Hair, Jr, Joseph F, Ralph E. Anderson, Ronald L. Tatham, and William C. Black. 1995. *Multivariate Data Analysis with Reading* 5<sup>th</sup> ed. New York: MacMilan Publishing Company
- Putro, Septama Hardanto. 2012. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging (Studi Kasus Pada Perusahaan Automotive and Allied Products Yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010)”. Semarang. *Diponegoro Business Review*. Vol. 1. No. 1. PP. 1-11.
- Manurung, Adler Haymans. 2016. *Cadangan Devisa dan Kurs Valuta Asing*. Jakarta:Buku Kompas.
- Hosmer, David W. and Stanley Lemeshow. 2011. *Applied Logistic Regression*. New York: John Wiley & Sons.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Manajemen Risiko 1*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajad, 2016. *Manajemen Keuangan Internasional Pengantar Ekonomi dan Bisnis Global*. Edisi Ketiga. BPFE:Yogyakarta
- Mediana, Ima. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Hedging) Menggunakan Instrumen Derivatif (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Energi dan Sumber Daya Mineral yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)*. Semarang
- Murtie, Afin. 2015. *Bisnis Tahan Banting Sambut MEA*. Klaten:Cable Book

- Irawan, Bahrain Pasha. 2014. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Instrumen Derivatif Valuta Asing Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012)*. Semarang
- Santoso, Singgih. (2014a). *Statistik Multivariat Edisi Revisi*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- Santoso, Singgih. (2017b). *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- Saragih, Ferdinand Dehoutman dan Bernadus Yulianto Nugroho. 2014. *Dasar-dasar Keuangan Internasional*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2010. *Fifth Edition. Research Methods for Business*. United Kingdom:John Willey & Son Ltd
- Subagya, Ricki. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hedging Dengan Menggunakan Instrumen Derivatif Valuta Asing (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Finansial Yang Terdaftar di BEI 2010-2014)*. Semarang
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta.
- Sundjaja, Ridwan, Inge Barlian, Dharma Sundjaja. 2012. *Manajemen Keuangan 1*. Edisi 8. Cetakan ke-2. Bandung
- Susilo, Leo J dan Victor Riwu Kaho. 2011. *Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 untuk Industri Nonperbankan*. Jakarta:PPM Manajemen.
- Wiyono, Gendro dan Hadri Kusuma. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan, Edisi Pertama*. Yogyakarta :UPP STIM YKPN.
- Zulfiana, Ika. 2014. *Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif sebagai Pengambilan Keputusan Hedging (Studi Kasus pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI Periode 2008-2012)*